



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Mei 2017

Halaman: 13

KIOS SEGORO AMARTO - Warga memilih sembako yang dijual di kios Segoro Amarto pasar Kranggan, Kota Yogyakarta, Kamis (18/5). Ini merupakan kios sembako yang menjual bahan pokok dengan harga yang diturunkan langsung kepada konsumen.

Kios Segoro Amarto Siap Stabilkan Harga Sembako

YOGYA. TRIBUN - Menjelang Ramadan, kios Segoro Amarto resmi beroperasi di Pasar Kranggan, Kamis (18/5). Kios tersebut diklaim mampu mengendalikan harga di tingkat konsumen. Pasalnya, banyak pedagang yang diduga menaikkan harga sekenanya di pasaran.

Ketua Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta, Aman Yuri-adjaya menjelaskan, sesuai dengan kepanjangannya, Segoro Amarto adalah Semangat Gotong-Royong Agawe Majune Ngayogyakarta. Kios Segoro Amarto ini ditujukan untuk mengendalikan harga di tingkat konsumen.

● ke halaman 14

Kios Segoro Amarto Siap Stabilkan

● Sambungan Hal 13

"Kami harap pedagang tidak bisa semena-mena menaikkan harga jika ketersediaan komoditas tetap terjaga," jelasnya di sela-sela pembukaan kios Segoro Amarto di Pasar Kranggan, kemarin.

Sejumlah komoditas yang dijual di Kios Segoro Amarto tersebut memiliki harga yang bersaing.

Di antaranya bawang merah Rp25 ribu per kilogram (kg), bawang putih Rp38 ribu per kg, gula pasir Rp12.500 per kg, minyak goreng Rp12.500 per liter, daging sapi beku Rp80 ribu per kg, serta beras C4 super Rp10 ribu per kg.

Operasional kios tersebut memang nantinya hanya beroperasi setiap Sabtu dan Minggu, namun terbukti mampu mempengaruhi psikologis pedagang dalam menentukan harga. Selain di pasar Kranggan, kios ini juga sudah ada di Pasar Beringharjo.

Kepala Biro Log Divisi DIY Miftakul Adha menjelaskan, pihaknya sudah mengantisipasi pembelian komoditas di kios tersebut untuk pedagang dengan beberapa pembatasan.

Jika ada pedagang nakal yang nekat membeli barang kebutuhan dan menjualnya kembali, pihaknya menyebut hal itu sangat kecil terjadi.

"Kalau membeli hanya untuk konsumsi, kami ada pembatasan. Kalau pedagang tidak mungkin membeli dalam jumlah kecil," jelasnya.

Stabilitas harga

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Maryustion Tonnang menjelaskan, pembangunan toko Segoro Amarto di Kranggan ini menjadi salah satu upaya untuk memantau harga kebutuhan pokok.

Toko tersebut nantinya menjual beberapa bahan kebutuhan pokok untuk membantu stabilisasi harga pangan di wilayah tersebut.

"Kalau operasionalnya saat waktu kritis bisa beroperasi setiap hari tidak hanya Sabtu dan Minggu," ujar Maryustion.

Dia juga mengatakan, keberadaan toko tersebut tidak akan mengancam pedagang. Justru, toko ini bisa memberikan kepastian harga bagi pedagang untuk menjual bahan kebutuhan pokok dan kepastian stok pangan bagi konsumen.

Adapun, alasan pemilihan Pasar Kranggan sebagai salah satu penambahan toko tersebut, dikarenakan selama ini pasar tersebut menjadi satu dari tiga pasar tradisional yang ditetapkan untuk pemantauan harga bahan kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta, selain Pasar Beringharjo dan Pasar Demangan.

Sementara itu, pihaknya terus melakukan pengawasan dan jejaring logistik. Pengawasan ini untuk memantau harga kebutuhan pokok dan mengantisipasi kelangkaan bahan pokok menjelang Ramadan.

Biasanya, pada momen-momen tersebut, harga bahan pokok melambung. Sejumlah kebutuhan yang mendapat perhatian di antaranya beras, gula pasir, minyak, cabai, telur, serta aneka bumbu dapur.

"Kami melibatkan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta untuk memantau harga di tiga pasar tradisional, yakni di Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, dan Pasar Demangan," jelasnya. (ais)

Instansi: Dm. Perindag

2.

3.

4.

5.

✓ Netral

✓ Biasa

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005